

Kebijakan Provinsi Sumatera Utara untuk Pengembangan Agribisnis dalam Menjamin Ketahanan Pangan pada masa Pandemi COVID-19



- **Disampaikan pada acara :**
- **Webinar Program Studi ilmu Doktor Pertanian dan Magister Agribisnis, Pascasarjana–Universitas Medan Area**
 - **Medan, 9 Juni 2020**
- **Oleh :**
- **Dr. Ir. Hj. R. Sabrina , MSi**
- **Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Utara**

PENGERTIAN


1. Kebijakan adalah rangkaian konsep dan azas yang menjadi garis besar dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan dan cara bertindak; pernyataan cita-cita, tujuan, prinsip dan garis pedoman untuk manajemen dalam usaha mencapai sasaran (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*)

2. Agribisnis/usaha niaga tani adalah bisnis berbasis usaha pertanian atau bidang lain yang mendukungnya, baik di sektor hulu maupun di hilir (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*). Aspek Agribisnis : a) penyediaan saprodi dan peralatan; b) usaha tani; c) pengolahan; d) pemasaran.

3. Ketahanan Pangan yaitu kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat untuk dapat hidup sehat, aktif dan produktif secara berkelanjutan (*UU No.18/2012 tentang Pangan*).



Perkembangan Kondisi Covid-19 di Sumatera Utara tanggal 7 Juni 2020




SUMUT TANGGAP COVID-19

Berita Terupdate : Jumlah Pasien Dalam Pengawasan (PDP) berjumlah 122 orang, terdapat 605 orang yang terkonfirmasi positif melalui PCR test meliputi 48 pasien meninggal dunia dan 185 pasien telah sembuh pada 33 Kabupaten/Kota di Sumatera Utara. Dimohon untuk menggunakan masker agar melindungi diri anda dan orang di sekitar anda serta dianjurkan menggunakan masker kain paling lama 4 jam.

#BersatuLawanCovid19 #CuciTangan #MaskerUntukSemua #JagaJarak #DirumahAja #TidakMudik

DATA KASUS COVID-19

33 KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA UTARA
TANGGAL 07 JUNI 2020 PUKUL 17:00 WIB




TOTAL DATA TERBARU COVID-19 DI PROVINSI SUMATERA UTARA

PDP	COVID-19 POSITIF	PASIENT MENINGGAL	PASIENT SEMBUH
122	605	48	185

JUMLAH DONASI YANG DITERIMA TANGGAL 02 JUNI 2020
RP. 549.814.597,-

Salurkan Donasi anda melalui Bank Sumut
100-01.02.777.7777
a.n Sumut Peduli Covid 19



Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara

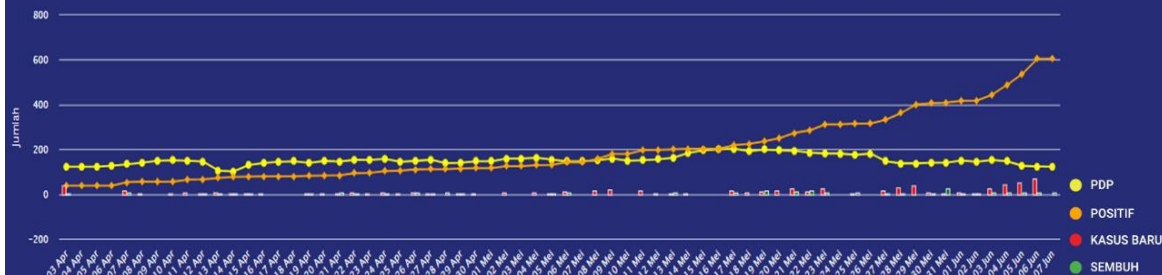
POSKO PELAPOR COVID-19 DINAS KESEHATAN PROV.SUMUT
HUBUNGI CALL CENTER
0821 6490 2482

NAMA KABUPATEN/KOTA	PDP	POSITIF	SEMBUH	MENINGGAL
1. KAB. ASAHAN	1	6	2	1
2. KAB. BATUBARA	-	-	-	-
3. KAB. DAIRI	-	1	1	-
4. KAB. DELI SERDANG	14	78	21	10
5. KAB. HUMBANG HASUNDUTAN	-	-	-	-
6. KAB. KARO	-	7	2	-
7. KAB. LABUHANBATU	1	1	1	-
8. KAB. LABUHANBATU SELATAN	-	-	-	-
9. KAB. LABUHANBATU UTARA	2	2	-	2
10. KAB. LANGKAT	-	4	1	1
11. KAB. MANDAILING NATAL	2	1	-	-
12. KAB. NIAS	-	-	-	-
13. KAB. NIAS BARAT	-	-	-	-
14. KAB. NIAS SELATAN	-	-	-	-
15. KAB. NIAS UTARA	-	-	-	-
16. KAB. PADANG LAWAS	-	-	-	-
17. KAB. PADANG LAWAS UTARA	2	-	-	-
18. KAB. PAKPAK BHARAT	-	-	-	-
19. KAB. SAMOSIR	-	-	-	-
20. KAB. SERDANG BEDAGAI	2	8	3	1
21. KAB. SIMALUNGUN	11	22	10	-
22. KAB. TAPANULI SELATAN	-	1	-	-
23. KAB. TAPANULI TENGAH	-	-	-	-
24. KAB. TAPANULI UTARA	1	4	3	-
25. KAB. TOBA	2	2	2	-
26. KOTA PEMATANG SIANTAR	5	34	9	3
27. KOTA BINJAI	-	4	1	-
28. KOTA GUNUNGSITOLI	-	-	-	-
29. KOTA MEDAN	77	418	127	27
30. KOTA PADANG SIDEMPUAN	-	1	-	1
31. KOTA SIBOLGA	-	-	-	-
32. KOTA TANJUNG BALAI	-	1	-	1
33. KOTA TEBING TINGGI	2	2	1	-

SITUASI TERKINI TERKAIT COVID-19 DI SUMATERA UTARA

Sumber: Media Center Gugus Tugas COVID-19 SUMUT

NB : Data yang ditampilkan adalah data kondisi COVID-19 yang berada di wilayah Provinsi Sumatera Utara



Dampak Covid Terhadap Perekonomian Domestik

Hingga ditemukan vaksin, kebijakan pembatasan tetap perlu dilakukan. Pemerintah perlu mengurangi dampak ekonomi negatif yang terjadi dengan memberikan bantuan stimulus kepada masyarakat dan dunia usaha supaya tidak terjadi keresahan sosial

Berikutnya kita bersiap2 untuk memasuki Kehidupan Normal Baru.

Rumah Tangga	Perusahaan/ UMKM	Pemerintah	Lembaga Keuangan	Rest of the World
<ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan hilang akibat PHK atau karena pembatasan pergerakan masyarakat - Mengurangi konsumsi dan kebutuhan yang tidak perlu termasuk barang <i>durable</i>. - Meningkatkan tabungan. - Sebagian tidak bisa bekerja terkena wabah covid-19 - Menghadapi kenaikan harga karena kelancaran distribusi terganggu 	<ul style="list-style-type: none"> - Permintaan barang/jasa untuk ekspor dan domestik mengalami penurunan - Neraca keuangan perusahaan terganggu - Pemutusan hubungan kerja dan ancaman kebangkrutan - Gangguan <i>supply chain</i> bagi perusahaan/UMKM yang melakukan ekspor dan impor 	<ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan negara mengalami penurunan sebagai dampak turunnya aktivitas ekonomi dan harga komoditas global - Belanja meningkat untuk memberikan bantuan stimulus pada masyarakat rentan dan dunia usaha 	<ul style="list-style-type: none"> - Volatilitas di pasar keuangan - <i>Capital outflow</i> dan depresiasi Rupiah - Perbankan dan lembaga keuangan berpotensi mengalami permasalahan likuiditas dan <i>insolvency</i>, terutama bank-bank kecil 	<ul style="list-style-type: none"> - Aktivitas pariwisata dan pergerakan manusia di dalam dan antar wilayah turun - Aktivitas perdagangan dan investasi dunia turun - Gangguan <i>supply chain</i> Harga komoditas internasional turun



C
Kons. RT



G
ns. Pemerintah



I
Investasi



X
Ekspor



M
Impor

FENOMENA EKONOMI REGIONAL SUMUT

- ❖ Produksi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan produksi kayu bulat hasil hutan meningkat, Triwulan I-2020.
- ❖ Industri Makanan dan Minuman mengalami penurunan, industri CPO juga mengalami penurunan
- ❖ Realisasi belanja modal untuk bangunan baik APBD maupun APBN menurun pada Triwulan-1 ini
- ❖ Jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Sumatera Utara juga mengalami penurunan
- ❖ Pelaksanaan *School From Home* dimulai tanggal 17 Maret 2020. Pendapatan sekolah dan masyarakat mengalami penurunan. Banyak siswa yang tidak membayar SPP dikarenakan pendapatan orangtuanya berkurang selama Covid-19; usaha kantin sekolah tutup.
- ❖ Kebijakan *Stay at Home* dan *Work From Home* berdampak pada penurunan kemampuan ekonomi (terutama sektor informal) dan daya beli masyarakat.
- ❖ Jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Sumatera Utara juga mengalami penurunan

PERTUMBUHAN EKONOMI TAHUN 2020 DIPERKIRAKAN MELAMBAT.

AKAN MEMPENGARUHI BERBAGAI INDIKATOR SOSIAL EKONOMI

Rp130,64 triliun (ADHK)
Rp192,16 triliun (ADHB)

Rp138,02 triliun (ADHK)
Rp207,42 triliun (ADHB)

Rp136,72 triliun (ADHK)
Rp207,27 triliun (ADHB)

Triwulan I 2019

Triwulan IV 2019

Triwulan I 2020

4,65%

-0,94%

Keterangan:

ADHB = Atas Dasar Harga Berlaku, ADHK = Atas Dasar Harga Konstan 2010

CAPAIAN TRIWULAN I-2020

Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara

Triwulan I-2020

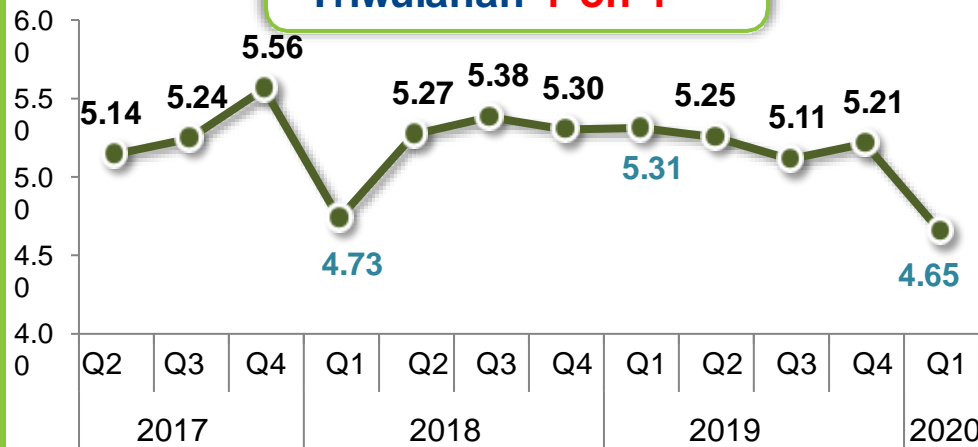
4,65

Laju Pertumbuhan PDRB Triwulan I (Y-on-Y)

6.05 6.56 5.28 4.84 4.66 4.53 4.73 5.31 4.65

Q12012 Q12013 Q12014 Q12015 Q12016 Q12017 Q12018 Q12019 Q12020

Laju Pertumbuhan Triwulanan Y-on-Y



NERACA PERDAGANGAN

TRIMULAN I-2020 **SURPLUS** US\$870,18 Juta * MARET **SURPLUS** US\$305,37 Juta

KONDISI
MARET 2020

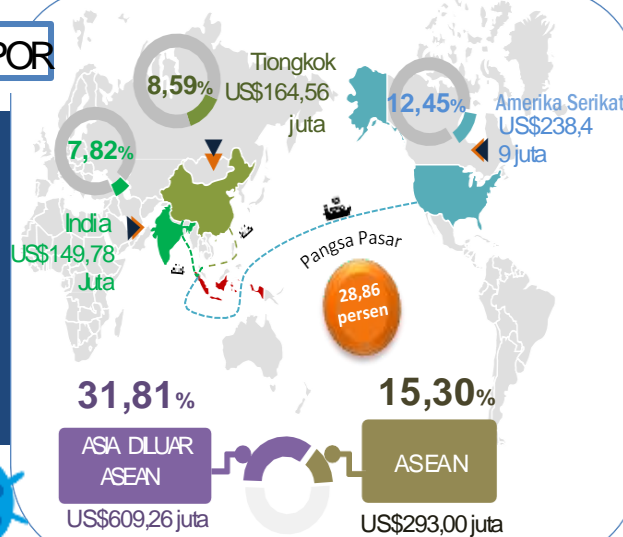

SURPLUS
US\$305,37 Juta



**Ringkasan Nilai
Ekspor-Impor
Sumatera Utara,
Januari –
Maret 2020
(000 US\$)**

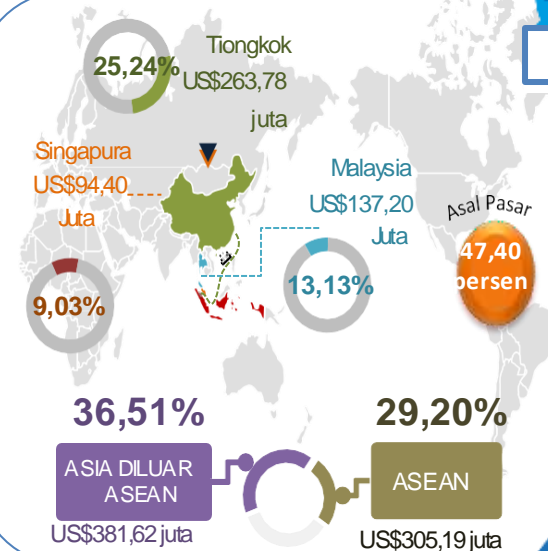
Uraian	Maret 2020			Januari – Maret 2020		
	Ekspor	Impor	Selisih	Ekspor	Impor	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Total	641 383	336 014	305 369	1 915 414	1 045 239	870 175

EKSPOR



Pangsa Pasar Ekspor didominasi Amerika Serikat, Tiongkok dan India
Asal Pasar Impor Sebagian besar berasal dari Tiongkok, Malaysia dan Singapura

IMPOR

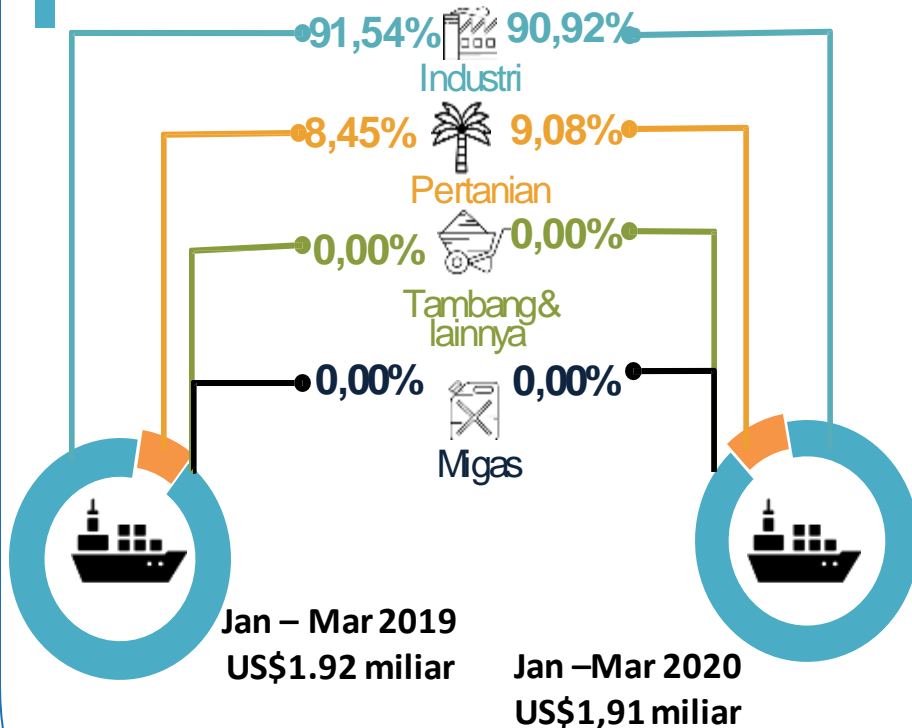


Ekspor- Impor Menurut Sektor

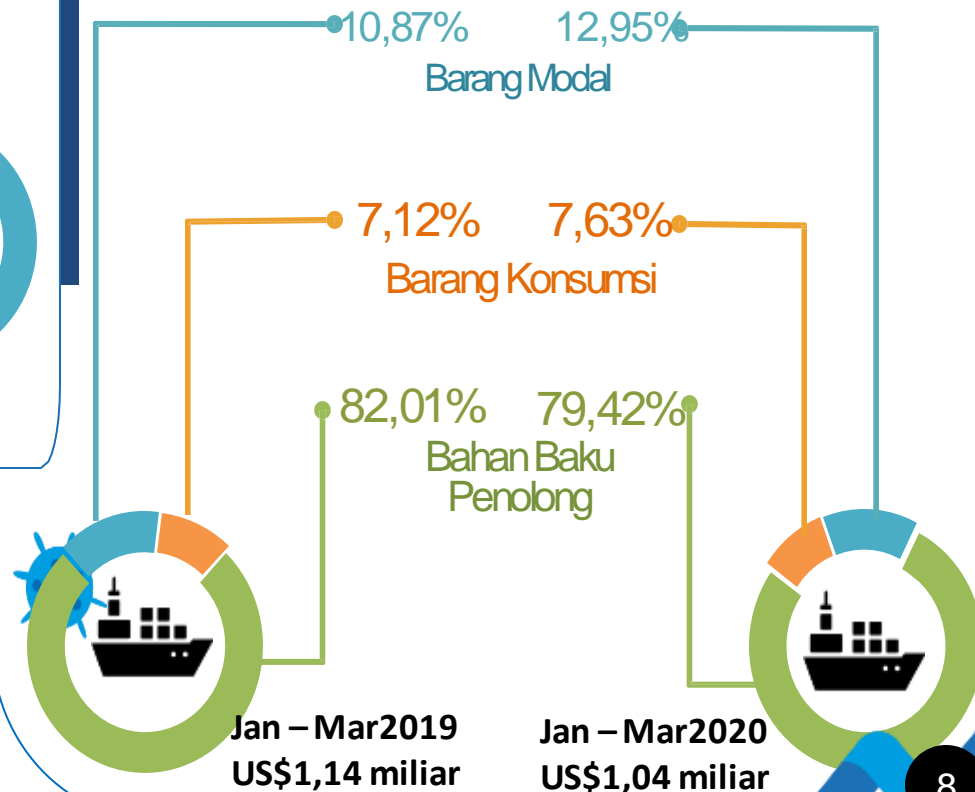
Triwulan-I2019 & 2020

Sektor Industri

Masih mendominasi Share ekspor **terbesar**



Peran Golongan
Bahan Baku Penolong
79,42% dari total Impor Triwulan-I2020



Dampak LANJUTAN:

Bahan Baku Penolong mendominasi impor, Penurunan impor, terutama bahan baku akan berdampak pada sektor industri, perdagangan, dll

Ketersediaan dan Kebutuhan Komoditas Strategis Sumut

No	Komoditi	Januari-Oktober 2020		Surplus/ Minus Akhir Oktober
		Produksi	Kebutuhan	
1	Beras (Ton)	2.149.876	1.600.067	549.809
2	Jagung (Ton Pipil Kering)	1.395.286	1.382.757	12.529
3	Kedelai (Ton)	8.289	146.950	-138.661
4	Cabe Merah (Ton)	136.482	98.305	38.177
5	Bawang Merah (Ton)	16.237	38.355	-22.118
6	Bawang Putih (Ton)	1.006	24.501	-23.495
7	Daging Sapi (Ton)	22.322	11.496	10.823
8	Daging Ayam Ras (Ton)	125.327	68.401	56.926
9	Ikan	528.607,2	361.997,69	166.609,51

KEBIJAKAN PEMPROV SUMUT DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI KOMODITAS STRATEGIS SAAT PANDEMI COVID-19

1 Menerbitkan Surat Gubernur Sumatera Utara nomor 521/3635 tanggal 23 April 2020 yang ditujukan kepada Bupati/Walikota se-Sumatera Utara agar melakukan percepatan tanam dalam menghadapi Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19), dengan melakukan beberapa hal yakni :

- a. Melaksanakan percepatan tanam di daerah masing-masing sebagai upaya peningkatan produksi komoditas strategis seperti padi, jagung, kedele, cabe merah, bawang merah, bawang putih dan komoditas pangan lainnya.
- b. Melakukan pertanaman pangan alternatif sebagai pengganti bahan pokok beras dengan meningkatkan luas tanam komoditas ubi kayu, ubi jalar dan komoditas pangan lokal lainnya melalui pemanfaatan lahan pekarangan perkantoran, lahan pekarangan masyarakat serta lahan tidur yang tidak diusahakan.

2 Menerbitkan Surat Gubernur Sumatera Utara nomor 520/2699 yang ditujukan kepada Bupati/Walikota se-Sumatera Utara tentang verifikasi dan validasi luas baku lahan sawah dengan menindaklanjuti beberapa hal sebagai berikut :

- a. Pemerintah Kabupaten/Kota agar melakukan verifikasi ulang terhadap data luas baku lahan sawah yang telah ditetapkan oleh Kementerian ATR/BPN tahun 2019 sesuai dengan kondisi luas baku lahan sawah di lapangan.
- b. Pemerintah Kabupaten/Kota melakukan update lahan dengan menggunakan aplikasi sistem yang ada seperti aplikasi ArcGhis, sebab luas baku lahan bersifat dinamis.

3 Menindaklanjuti Surat Menteri Pertanian Republik Indonesia nomor 75/2020 tanggal 30 April 2020 tentang Pemantauan Ketersediaan dan Stabilisasi harga Pangan Pokok dengan menerbitkan Surat Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara agar melakukan pengawalan dan pendampingan oleh petugas dan penyuluh kepada petani agar mendorong percepatan tanam terutama komoditas strategis ditengah wabah pandemi virus corona disease (covid-19), sehingga produksi dan ketersediaan pangan tercukupi dengan baik.

4 Melaksanakan Koordinasi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota, yaitu :

- a. Memaksimalkan peran petugas Provinsi dan Kabupaten/Kota dalam pencatatan Luas tanam dan Luas Panen harian komoditas pangan strategis sehingga produksi dan ketersediaan tercatat dengan baik.
- b. Melakukan percepatan dalam penyaluran kebutuhan pupuk bersubsidi kepada kelompok tani yang sudah Menyusun Rencana Defenitif Kebutuhan Kelompok (RDKK), sehingga dapat mendorong penggunaan pupuk bersubsidi secara optimal dan dapat meningkatkan produksi komoditas pangan strategis.
- c. Memanfaatkan curah hujan yang cukup, untuk melakukan pertanaman secara maksimal dan mengantisipasi musim kemarau pada daerah-daerah tertentu sehingga dapat mendorong peningkatan produksi baik pada saat pandemi covid-19 maupun pasca serangan wabah pandemi covid-19.

- d. Memaksimalkan Alat Mesin Pertanian (Alsintan) yang telah disalurkan, agar melakukan percepatan tanam khususnya komoditas strategis pangan, sehingga target produksi dapat terjaga dengan baik disaat pandemi covid-19 maupun pasca pandemi covid-19.
 - e. Mempercepat penyaluran KUR bidang tanaman pangan dan hortikultura, sehingga dapat dimanfaatkan untuk percepatan tanam komoditas pangan strategis pada saat wabah pandemi covid 19 dan menjaga target produksi hingga pasca serangan wabah covid-19.
 - f. Mempercepat penyaluran bantuan benih tanaman pangan dan hortikultura sebagai langkah antisipasi terhadap serangan wabah covid-19, dan percepatan tanam dalam rangka menjaga ketersediaan pangan strategis.
 - g. Melaksanakan koordinasi melalui Vidio Conference dengan seluruh Dinas Pertanian yang menangani fungsi tanaman pangan dan hortikultura terkait tanam dan panen komoditas pangan strategis, serta menjaga target tanam pada musim pandemi covid-19 sehingga produksi dan ketersediaan tetap stabil, baik pada saat pandemi covid-19 maupun pasca pandemi covid-19.
- 5** Menindaklanjuti surat Dirjen Hortikultura Kementerian Pertanian RI No 136/2020 tanggal 5 Mei 2020 untuk memfasilitasi bantuan berupa benih hortikultura yang dapat menghasilkan dalam waktu singkat sehingga dapat memenuhi kebutuhan pada masa pandemi covid 19 maupun pasca pandemi.

PENGEMBANGAN POTENSI AGRIBISNIS di Tengah Pandemi Covid-19

1. PENGEMBANGAN USAHA BERBASIS PERTANIAN.

- Kesadaran akan kebutuhan sayur dan buah untuk meningkatkan imunitas (jambu biji, jeruk, alpokat, brokoli dll)
- Industri jamu dan obat tradisional (kebutuhan jahe, kunyit, rimpang, temulawak meningkat)
- Kebutuhan hand sanitezer (lidah buaya, daun sirih, atsiri dll)
- Pengolahan hasil seperti makanan, jus dll
- Jasa pengantaran kebutuhan makanan seperti sayur, buah, daging dan ikan

2. PENGEMBANGAN PERTANIAN TERINTEGRASI.

- Intensifikasi usaha pertanian dengan ternak
- Intensifikasi usaha pertanian dengan ikan
- Agroforestry

3. PENGEMBANGAN AGRINIAGA

- Online shop, pelayanan jual antar komoditi pangan ke pelanggan
- Toko Tani, pelayanan pasar produk pertanian dengan subsidi jasa transportasi
- Marketplace, pemasaran komoditi ekspor melalui e-Marketing/e-Commerce

4. PENGEMBANGAN SISTEM PENYIMPANAN

- Coldstorage
- Controlled Atmosphere Storage (CAS), menyimpan atau mengawetkan produk buah, sayuran, benih dan lainnya dengan mutu tetap terjaga, berguna untuk stabilisasi pasokan, terutama pada saat panen raya. Dapat menyimpan produk segar 3-6 bulan, kualitas dan kesegaran terjaga, susut bobot sangat rendah (kurang dari 10%).

Rencana Aksi

- I. **Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Holtikultura**
 - a. Pengembangan Budidaya Padi Inbrida, Jagung Hibrida, Kedelai, Ubi Jalar, Ubi Kayu, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Cabai, Bawang Merah, Bawang Putih, Kentang, dan Aneka Buah
 - b. Pengembangan Penangkar Bawang
 - c. Pengembangan Benih Sumber Bagi Penangkar, menumbuh kembangkan penangkar-penangkar dan bantuan benih bagi kelompok tani
 - d. Pengaturan pola tanam dan bantuan sarana pengendalian OPT (Organisme Pengganggu Tumbuhan)
 - e. Peningkatan kapasitas SDM penyuluh dan petani



II. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pertanian

- a. Pengembangan Jaringan Irigasi Tersier/Kuarter
- b. Pengembangan Jalan Produksi Pertanian/Jalan Pertanian
- c. Pengadaan Sarana Prapanen dan Pascapanen
- d. Pengembangan Rumah Kompos
- e. Pembangunan Embung Konservasi Air
- f. Pembangunan Bangsal Bawang
- g. Pengadaan Cold Storage/Control Atmosfer Storage (CAS)



III. Program Pengembangan Produksi Kelautan dan Perikanan

- a. Mempercepat Pelaksanaan Bantuan ke Masyarakat (Bibit ikan, Induk ikan dan alat tangkap)
- b. Pelayanan Proses Perizinan Dipercepat/Dipermudah
- c. Mempercepat Proses Pengembangan Mata Pencarian Alternatif bagi Nelayan
- d. Tetap Melaksanakan Pengawasan di Perairan Laut
- e. Koordinasi dengan Unit Pengolahan Ikan Produsen Pakan Ikan, Tenaga Kerja dan CSR untuk membantu kehidupan nelayan
- f. Koordinasi dengan Dinas Kab/Kota Terkait Survey Kebutuhan Ikan (Angka Konsumsi Ikan)
- g. Melakukan Inisiasi Pembinaan ke Masyarakat untuk Berbudidaya Ikan sesuai dengan Kondisi Khususnya di Perkotaan untuk Ketahanan Pangan (Budidaya Ikan dalam Terpal dan Budidaya Ikan dalam Ember)



IV. Program Peningkatan Produksi Perkebunan

- a. Peningkatan produktifitas melalui intensifikasi, diversifikasi, peremajaan dan ekstensifikasi
- b. Peningkatan nilai tambah produk melalui peningkatan mutu produk hasil panen dan penerapan inovasi terapan
- c. Integrasi pertanaman dalam rangka optimalisasi lahan dan peningkatan pendapatan petani
- d. Pengembangan pembenihan tanaman perkebunan
- e. Pengembangan saprodi, panen dan pasca panen.
- f. Pengembangan pembiayaan dan penguatan kelembagaan
- g. Pengembangan daya saing produk
- h. Pemberian bantuan bibit untuk pengembangan produksi



V. Program Pengembangan Produk Pangan Kehutanan

- a. Peningkatan pencegahan dan penanganan kerusakan hutan dan lingkungan
- b. Penertiban dan pembinaan pemanfaatan hutan dan hasil hutan
- c. Fasilitasi rehabilitasi hutan dan lahan serta penanganan kebakaran hutan dan lahan
- d. Fasilitasi pengembangan Perhutanan Sosial dan TORA



Penguatan Peran Pemerintah Daerah



PENINGKATAN KOORDINASI

Meningkatkan koordinasi, sinergitas dan kebersamaan dalam melaksanakan tugas masing-masing dalam meningkatkan produksi bahan pangan strategis



PERCEPATAN TANAM

Mendorong percepatan tanam dan peningkatan indeks pertanaman



BANTUAN SARANA PRASARANA

Percepatan pemberian bantuan benih, pupuk organik dan anorganik, pestisida dan alat mesin pertanian pra tanam maupun pasca panen, serta sarana produksi perkebunan dan perikanan juga sarana pengolahan ikan, dan bantuan alat tangkap.



PERBAIKAN INFRASTRUKTUR

Percepatan perbaikan jaringan irigasi pada jaringan tersier, jalan usaha tani/jalan produksi, pembangunan pabrik pakan mini, serta percepatan pembangunan rumah kompos dan embung



MENJAGA STABILITAS

Menjaga stabilitas produksi dan harga komoditas strategis yang berpengaruh terhadap inflasi.



PERLUASAN TANAM & PEMANFAATAN LAHAN

1. Mendorong perluasan tanam padi, jagung dan kedelai pada lahan – lahan yang selama ini tidak dimanfaatkan serta lahan kehutanan dan perkebunan yang memungkinkan.
2. Pemanfaatan lahan pekarangan, sistem tumpang sari di lahan kebun yang masih dalam peremajaan bisa dimanfaatkan untuk perluasan tanaman pangan dan hortikultura dengan simbiosis mutualistik dan tetap menjaga penularan penyakit antar tanaman.
3. Diversifikasi tanaman pangan dengan ternak dan ikan.



PENGEMBANGAN KAWASAN SENTRA

Pengembangan Kawasan sentra produksi seluruh komoditi strategis dan unggulan termasuk Kawasan ternak untuk pemenuhan daging dll.



JAMINAN KESEJAHTERAAN

1. Penyediaan Skim kredit usaha melalui dana KUR Peternakan, Pertanian dan Perikanan, serta Asuransi Peternakan, Asuransi Petani, Asuransi Nelayan;
2. Penyediaan stimulus berupa subsidi harga terhadap pembelian ternak ayam milik Peternak Mandiri dan pembelian komoditi lainnya (seperti cabai) atau jaminan harga di tingkat petani/peternak/nelayan

PEMANFAATAN BANTUAN

Memaksimalkan pemanfaatan bantuan alat mesin pertanian untuk pengolahan tanah, penanaman dan panen. Begitu juga bantuan benih, bibit komoditi pertanian, peternakan dan perikanan.

KEMITRAAN

1. Melakukan Kemitraan antara Gapoktan dengan Toko Tani Indonesia Center dalam rangka pemasaran produk petani (memutus rantai tata niaga) serta melakukan pasar murah dan operasi pasar dalam rangka stabilitas harga
2. Melakukan pengembangan peternakan melalui pola kemitraan dalam rangka merealisasikan Permentan No. 5 tahun 2019 sekaligus penciptaan lapangan kerja
3. Membangun kemitraan dengan pasar online (e-commerce) untuk pemasaran dalam meningkatkan pendapatan.

PENINGKATAN SDM

1. Meningkatkan kapasitas SDM dan penguatan kelembagaan kelompok tani dan nelayan.
2. Pelatihan petani, peternak, pekebun dan nelayan Budi daya ttg sistem pemasaran online utk memenuhi permintaan pasar regional dan ekspor

PENINGKATAN NILAI TAMBAH

1. Peningkatan mutu produk dengan system pasca panen untuk memperpanjang masa simpan.
2. Peningkatan nilai tambah melalui industry pengolahan untuk pasar ekspor khususnya produk hortikultura dan perkebunan

PENYEDIAAN CADANGAN PANGAN

1. Penyediaan cadangan pangan masyarakat melalui lumbung pangan masyarakat berupa gabah/beras di 10 Kab/Kota daerah rawan pangan;
2. Penganekaragaman konsumsi pangan dan pengawasan keamanan pangan segar.
3. Pengembangan desa mandiri pangan, desa ternak dll
4. Pemantauan ketersediaan dan distribusi pangan
5. Pencegahan / penanggulangan penyakit hewan; pencegahan Hama Pengganggu Tanaman; penyediaan obat-obatan.



TERIMA KASIH